

ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Madnasir, Fatih Fuadi, Istiqomah
IstiqomahI2@gmail.com

ABSTRAK

Eksternalitas adalah dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya, jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. Keberadaan perusahaan peternakan ayam mas yang begitu dekat dengan rumah warga, membuat masyarakat sering mengeluhkan dampak negatif yang ditimbulkan. Namun, masyarakat juga merasakan dampak positif dengan adanya perusahaan peternakan ayam mas. Rumusan masalah dari skripsi ini adalah (1). Bagaimana eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas di Desa Karang Sari. (2). Bagaimana eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sari. (3). Bagaimana eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sari dalam Perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk menggambarkan eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas di Desa Karang Sari. (2). Untuk menggambarkan eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sari. (3). Untuk menggambarkan eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sari dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer di dapat dari wawancara dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan, alat analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Perusahaan Peternakan Ayam Mas menimbulkan eksternalitas positif dan negatif yaitu penyerapan tenaga kerja, munculnya usaha-usaha baru, pencemaran lingkungan, dan tingkat

kesehatan masyarakat menurun. Eksternalitas yang ditimbulkan perusahaan peternakan ayam mas berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebelum adanya perusahaan peternakan ayam mas, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat rendah <Rp.1.000.000. Namun setelah adanya perusahaan peternakan ayam mas, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang Rp.1.000.000-Rp.5.000.000. Kegiatan yang di lakukan masyarakat dan perusahaan peternakan ayam mas telah sesuai dengan teori ekonomi islam. Dilihat dari cara masyarakat mendapatkan penghasilan dengan cara yang baik, bekerja keras dengan jujur sehingga pendapatan yang dihasilkan halal dan dapat dipergunakan untuk kemanfaatan. Perusahaan peternakan ayam mas juga telah menerapkan beberapa prinsip ekonomi islam, yaitu prinsip keadilan, prinsip keseimbangan dan prinsip tanggung jawab.

Kata Kunci : Eksternalitas, Peternakan Ayam, Pendapatan Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan. Selain itu, pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan nasional, peningkatan kesehatan dan pendidikan serta pemberantasan kemiskinan. Dalam pembangunan tersebut terkandung suatu upaya yang terus menerus dilakukan oleh penduduk negara guna mencapai sasaran kesejahteraan yang dinginkannya baik dalam jangka pendek (short run) maupun dalam jangka panjang (long run). Tujuan dari adanya pembangunan pada hakekatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial dan pembangunan masyarakat.⁸ Namun, pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu di imbangi dengan pesatnya degradasi mutu lingkungan. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu mengakibatkan rendahnya mutu lingkungan. Setiap kegiatan usaha bertujuan agar memperoleh pendapatan yang maksimal dengan efisiensi ekonomi yang tinggi sehingga kelangsungan hidup usaha tetap terjaga. Usaha peternakan ayam ras petelur mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat. Keberhasilan suatu usaha dibidang

peternakan ditentukan oleh berbagai unsur yang terlibat. Pelaku dalam usaha peternakan adalah yang menyediakan sarana produksi, industri atau orang yang melakukan budidaya ternak, dan yang menangani hasil ternak. Saling keterkaitan tiga unsur inilah yang menjadikan usaha peternakan cepat berkembang. Banyaknya usaha peternakan ayam boiler yang berada di lingkungan masyarakat dirasakan mulai mengganggu warga, terutama peternakan ayam yang lokasinya dekat dengan pemukiman penduduk. Masyarakat banyak mengeluhkan dampak buruk dari kegiatan usaha peternakan ayam boiler karena masih banyak peternak yang mengabaikan penanganan limbah dari usahanya. Dampak yang dapat ditimbulkan peternakan ayam adalah bau, munculnya lalat dan kekhawatiran menyebarkan virus flu burung (H5NI).

Ketika suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output, disisi lain berpotensi menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Karena dalam suatu perekonomian, suatu kegiatan mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Aktivitas yang dilakukan melalui mekanisme pasar tidak akan menimbulkan masalah, namun aktivitas yang dilakukan tidak melalui mekanisme pasar dapat menimbulkan berbagai masalah. Keterkaitan suatu kegiatan dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar adalah apa yang disebut dengan eksternalitas. Eksternalitas adalah biaya atau manfaat yang disebabkan oleh suatu aktivitas atau transaksi yang dikenakan atau ditimpahkan beberapa pihak diluar aktivitas atau transaksi. Contohnya adalah limbah dan polusi. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak akan memeberikan dua akibat utama, baik itu akibat baik (positif) maupun akibat buruk (negatif). Peternakan Ayam Ras yang di dirikan pada suatu daerah akan berdampak terhadap masyarakat sekitarnya terutama masyarakat yang ada di tempat di dirikanya peternakan ayam ras. Baik dampak positif maupun dampak negatifnya, seperti adanya penyerapan tenaga kerja yang akan menjadi pendapatan pekerja dan dapat memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat atau kesejahteraan masyarakat. Hingga saat ini, tenaga kerja yang terserap di Peternakan Ayam Mas sebanyak 40 orang. Selain eksternalitas positif, masyarakat juga akan merasakan eksternalitas negatif dari keberadaan Peternakan Ayam Mas. Eksternalitas negatif telah banyak mengakibatkan kerugian secara luas dalam masyarakat, yang berarti mengakibatkan ketidakefisienan ekonomi. Eksternalitas negatif yang dihasilkan oleh Peternakan Ayam Masalah satunya adalah pencemaran udara dan banyaknya lalat yang berkeliaran. Pencemaran udara merupakan limbah yang sangat mengganggu masyarakat sekitar dan merupakan salah satu penyebab kerusakan alam akibat ulah manusia.

Salah satu penyebab timbulnya eksternalitas yaitu adanya sumber daya milik bersama atau sumber daya- sumber daya yang dapat digunakan tanpa biaya. Sumber daya-sumber daya milik umum ini merupakan sesuatu yang diperoleh setiap orang secara gratis, contohnya adalah Air dan udara. Udara yang berada di sekitar Perusahaan Peternakan Ayam Mas dapat dikatakan berkurang karena, udara telah tercemar oleh limbah kegiatan produksi di peternakan ayam tersebut. Selain itu udara juga tercemar akibat polusi adanya kendaraan konsumen yang keluar masuk peternakan. Keresahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar Perusahaan Peternakan Ayam Mas semakin meningkat. Limbah peternakan ayam boiler berupa feses, sisa pakan, air dari pembersihan ternak yang menimbulkan bau. Senyawa yang menimbulkan bau ini dapat mudah terbentuk dalam kondisi anaerob seperti tumpukan kotoran yang masih basah. Senyawa tersebut dapat tercium dengan mudah walau dalam konsentrasi yang sangat kecil. Bau tersebut berasal dari kandungan gas amoniak (NH_3) yang tinggi dan gas hidrogen sulfida (H_2S), dimetil sulfida, karbon disulfida dan merkaptan. Karena dampak negatif yang belum teratasi, udara yang tercemar tak jarang membuat masyarakat bersin-bersin bahkan mereka kehilangan nafsu makan

yang disebabkan oleh bau yang sangat menyengat dan banyaknya lalat yang masuk ke rumah-rumah warga. Saat ini, keresahan yang dialami oleh masyarakat sekitar mulai berkurang hal ini karena Perusahaan Peternakan Ayam Mas mulai mencari cara untuk mengurangi kadar bau yang dihasilkan dari tumpukan veses ayam. Dampak positif pun kini mulai dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya peternakan ayam mas petani tidak susah-susah lagi mencari bahan pupuk organik, mereka dapat membeli dengan harga murah dan lebih terjangkau. Tanggapan masyarakat sekitar Perusahaan Peternakan Ayam Mas kini sudah semakin baik, meskipun pada awalnya masyarakat tidak setuju dan merasa terganggu dengan keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas tersebut. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin baiknya perusahaan dalam mengatasi masalah yang timbul, saat ini masyarakat justru mengalami peningkatan perekonomian dengan keberadaan perusahaan peternakan ayam mas.

Keberadaan Peternakan Ayam Mas diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempatnya, selain itu juga untuk membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sendiri. Dengan meningkat pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya. Dengan demikian akan terlihat bagaimana eksternalitas yang ditimbulkan dari Peternakan Ayam Mas baik eksternalitas positif maupun negatif yang akan dikaitkan dengan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sari. Dampak yang ditimbulkan oleh

Ayam Mas terhadap kesejahteraan masyarakat ini perlu diadakan pembuktian. Dari paparan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peternakan Ayam Mas di Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan).

B. LANDASAN TEORI

I. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas adalah dampak tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya, jika dampaknya menguntungkan disebut eksternalitas positif. Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (benefit to society) maupun beban atau biaya (cost on society) dikarenakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat atau beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut dengan pemilik, konsumen, pekerja, pemerintah, atau masyarakat, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut

Ditinjau dari dampaknya, eksternalitas dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Eksternalitas positif

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kualitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat.

b. Eksternalitas negatif

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara rebut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak negative dari kegiatan konsumsi dan produksi bila kualitas konsumsi dan produksi barang dan jasa menghasilkan limbah kerugian atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limbah kerugian atau kesulitan (harmfull spill over) bagi masyarakat. Dengan

kata lain, eksternalitas negatif terjadi apabila aktivitas produksi atau konsumsi menimbulkan beban.

Bentuk-Bentuk Eksternalitas

Bentuk-bentuk eksternalitas dapat dibedakan menjadi 4 yaitu :5

a. Eksternalitas produsen-produsen

Eksternalitas produsen terhadap produsen terjadi ketika output dan input yang digunakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi output dan input yang digunakan oleh perusahaan lain. Seorang produsen bisa menimbulkan eksternalitas positif atau eksternalitas negatif terhadap produsen lainnya.

b. Eksternalitas produsen-konsumen

Aktivitas seorang produsen dapat menimbulkan efek terhadap utilitas tanpa mendapat kompensasi apapun juga. Misalnya saja suatu pabrik mengeluarkan asap yang menyebabkan polusi udara. Udara kotor tersebut terpaksa dihirup oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik sehingga menyebabkan utilitas mereka untuk tinggal disekitar pabrik turun. Dalam hal ini pabrik tidak memberikan ganti rugi dalam bentuk apapun juga kepada masyarakat dan pabrik tersebut akan menentukan tingkat produksi dimana harga barang produksi sama dengan biaya marginal.

Eksternalitas Konsumen-Konsumen

Aktivitas konsumsi seseorang dapat langsung mempunyai tingkat kepuasan/ atau utilitas orang lain tanpa ada suatu kompensasi (dalam hal eksternalitas positif) atau biaya (dalam hal eksternalitas negatif) apapun juga. eksternalitas konsumen-konsumen ini tidak banyak mendapat perhatian dari para ahli ekonomi lingkungan karena tidak ada pengaruh yang nyata dalam perekonomian. Eksternalitas konsumen-konsumen dapat dibedakan dampaknya antara dampak fisik dan dampak kejiwaan (psychic).

3. Faktor-Faktor Penyebab Eksternalitas

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya eksternalitas yaitu:6

a. Keberadaan barang publik

Barang publik (public goods) yang sering disebut barang social (social goods), atau barang kolektif (collective goods) adalah barang yang bebas dikonsumsi. Pemanfaatan barang atau jasa tersebut oleh seseorang sama sekali tidak mengurangi kesempatan bagi orang lain untuk turut menikmatinya barang yang tidak ada tandingan dalam konsumsi dan/atau manfaat tidak bisa dipisahkan.

Barang publik atau public goods memiliki dua karakteristik yaitu :

b. Sumber daya Milik Bersama

Biasanya faktor eksternalitas timbul saat sumber daya- sumber daya dapat digunakan tanpa biaya. Sumber daya-sumber daya milik umum ini merupakan sesuatu yang diperoleh setiap orang secara gratis. Akibatnya, sumber daya akan di manfaatkan secara berlebihan. Air dan udara merupakan dua contoh paling umum dari tipe sumber daya ini.

c. Kegagalan Pemerintah

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sebab kegagalan pemerintah.

1. Campur tangan pemerintah kadang-kadang menimbulkan dampak yang tidak diperkirakan terlebih dahulu. Misalkan saja, kebijakan pemerintah dalam mengatur tata niaga cengkeh agar penghasilan petani cengkeh naik, ternyata membawa dampak permintaan tembakau menurun sehingga pendapatan petani tembakau menurun.

2. Campur tangan pemerintah memerlukan biaya yang tidak murah, oleh karena itu campur tangan pemerintah harus dipertimbangkan manfaat dan biayanya secara cermat agar tidak lebih besar dari pada biaya masyarakat tanpa adanya campur tangan pemerintah.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sebab kegagalan pemerintah

1. Campur tangan pemerintah kadang-kadang menimbulkan dampak yang tidak diperkirakan terlebih dahulu. Misalkan saja, kebijakan pemerintah dalam mengatur tata niaga cengkeh agar penghasilan petani cengkeh naik,

ternyata membawa dampak permintaan tembakau menurun sehingga pendapatan petani tembakau menurun.

2. Campur tangan pemerintah memerlukan biaya yang tidak murah, oleh karena itu campur tangan pemerintah harus dipertimbangkan manfaat dan biayanya secara cermat agar tidak lebih besar daripada biaya masyarakat tanpa adanya campur tangan pemerintah.

3. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah.

Pelaksanaan program pemerintah memerlukan tender dan system yang kompleks.

4. Perilaku pemegang kebijakan pemerintah yang bersifat mengejar keuntungan pribadi atau rent seeking behavior

3. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah. Pelaksanaan program pemerintah memerlukan tender dan system yang kompleks.

4. Perilaku pemegang kebijakan pemerintah yang bersifat mengejar keuntungan pribadi atau rent seeking behavior

C. Pendapatan Masyarakat

I. Konsep Pendapatan Secara Umum

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:14

a. Tinggi Rp.> 5.000.000

b. Sedang Rp. 1.000.000-5.000.000

c. Rendah Rp. <Rp. 1.000.000

Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga.Selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau

deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran

2. Sumber-Sumber Pendapatan

Selain klasifikasi terdapat beberapa sumber penerimaan rumah tangga yang dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan dan gaji upah adalah balas jasa terhadap kesediaan

menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

b. Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan masukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial (financial asset) seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan deviden dan keuntungan atas modal atau (capital gain) bila diperjualbelikan. Kedua, aset bukan finansial (Realasset) seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju penerimaan transfer diberikan dalam bentuk bantuan.

3. Menentukan pendapatan

Berikut ini adalah mengenai pendapatan yang riil, yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya.¹⁷

a. Pendapatan pokok

b. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen..

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan.

c. Pendapatan lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain.

D. Konsep Ekonomi Islam

I. Prinsip ekonomi dalam islam

Prinsip ekonomi dalam islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi islam yang di gali dari AlQur'an dan As-Sunnah. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar sebagai individu dalam berperilaku ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia memang sudah diatur dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, kegiatan yang dilakukan selain mengacu pada beberapa prinsip ekonomi islam, kegiatan ekonomi atau usaha yang kita lakukan juga memiliki etika. Etika ini yang akan menuntun agar segala apa yang kita kerjakan tidak akan merugikan orang lain dan akan membawa kemaslahatan bagi usaha kita dan bagi orang lain. Prinsip dasar etika islami dan prakteknya dalam bisnis yaitu:

I. Adl (Keadilan)

Prinsip Keadilan sangat di tekankan dalam perekonomian islam kepada seluruh umat manusi, baik dalam menjalankan aktifitas sehari-hari yang tidak berkaitan dengan orang lain ataupun berkaitan dengan masyarakat banyak. Prinsip keadilan berarti tidak membeda-bedakan orang lain baik dari status, kekayaan dan kondisi social. prakt dalam bisnisnya sebagai berikut:

- a. terdapat kesamaan perlakuan.
- b. kesamaan hak kompensasi.
- c. tidak adanya pihak yang dirugikan.

2. quilibrium (keseimbangan)

Keseimbangan, kebersamaan dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus ditetapkan dalam aktivitas bisnis. Prakteknya dalam bisnis :

- a. Adanya keselarasan antara urusan bisnis dan urusan akhirat seperti kebebasan beribadah.
- b. Melakukan keseimbangan antara usaha dan lingkungan sekitarnya.

3. Responsibility (tanggung jawab)

Merupakan pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip tanggung jawab menurut sayid Quth adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Aplikasi dalam bisnisny:

- a. Upah harus sesuai dengan UMR
- b. Pemberian upah harus tepat waktu
- c. Islam melarang semua transaksi alegotoris seperti gharar, system ijon.

2. Eksternalitas dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sebagaimana diketahui bahwasanya eksternalitas adalah dampak tindakan suatu pihak terhadap kondisi sosial pihak lain. Proses usaha yang dilakukan oleh Peternakan Ayam Mas adalah bidang produksi ayam ras petelur untuk menghasilkan telur-telur yang berkualitas. Produksi dalam islam, islam mendorong pemeluknya agar berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, perburuan, industry, perdagangan, dan sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau sang pencipta mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan

berkembang baik secara kualitatif maupun kuantitatif, tidak dengan sendirinya mengidentifikasi kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya digunakan oleh segelintir orang yang memilki uang banyak. Sebagai dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi dan isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Produksi adalah sebuah proses yang telah lahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangan penting bagi keberlangsungan hidup dan peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dan menyatu dengan manusia dan alam. Maka untuk menyatukan manusia dengan alam ini, Allah telah menetapkan bahwa manusi berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, seangkan

manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar dimuka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia di ciptakan sebagai khalifah fiil ardi (pemimpin di bumi) yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan dimuka bumi ini. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola resources yang telah di sediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus di hindari oleh manusia adalah berbuat kerusakan di bumi. Dengan demikian segala macam kegiatan ekonomi yang di anjurkan untuk mmencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan utility atau nilai guna resources tidak disukai dalam islam. Nilai universal lain dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian, penentuan input dan output dari produksi harus sesuai dengan hokum islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan. Bekerja mengelola sesuatu (bahan mentah) menjadi suatu barang yang bermanfaat bagi manusia atau dengan istilah lain "industry" meruakan usaha produksi yang di perbolehkan dalam islam. Para nabi berindustri dengan memperoleh sebagian asbab rezekinya.

3. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa didunia namun juga siksa diakhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia dan keselamatan diakhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 . Dari ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hamba-Nya agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal yang kedua adalah thayyib (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan thayyib adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai-nilai islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi didalamnya, harus dilandasi legalitas halalharam mulai dari produktivitas (kerja), hak pemilikan, konsumsi, transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi

pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena instrumen distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib-sunnah).

4. Solusi Untuk Mengatasi Eksternalitas

Terdapat beberapa kebijakan untuk mengatasi eksternalitas yang negatif baik dari produksi maupun konsumsi atas pemanfaatan barang publik dan milik bersama. Cara ini lah yang disebut sebagai internalisasi eksternalitas yaitu pencapaian intensif (berupa pajak atau subsidi) agar orang-orang bersedia menanggung atau memperhitungkan dampak-dampak eksternal dari tindakan mereka

C. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dan alamiah. Jenis penelitian ini mempunyai proses yang lain dengan proses pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan adanya suatu masalah yang biasanya spesifik dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus yang akan diangkat ke permukaan tanpa adanya maksud untuk generalisasi

I. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah yang sebenarnya. Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Sehingga dengan metode ini akan mendapatkan informasi-informasi dan data yang terdapat dalam Perusahaan Peternakan Ayam Mas dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bersifat descriptive. Penelitian descriptive adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.

2. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka,

symbol, kode, dan lainnya.¹⁹ Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei dengan cara tatap muka, dan wawancara kepada masyarakat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Peternakan Ayam Mas dan Kantor Kelurahan Desa Karang Sari.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik lapangan dan kepustakaan. Dalam penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah serta mempelajari berbagai bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan metode-metode seperti

a. Observasi

Studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²² Dalam menggunakan observasi, penulis bertujuan langsung ke Peternakan Ayam Mas dan masyarakat dilingkungan Peternakan Ayam Mas, dengan melihat cara kerja dan sistem yang berlangsung pada kawasan Peternakan Ayam Mas.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapat informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. ²³ Dalam metode ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden

dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Dalam wawancara berstruktur, pewawancara terikat dengan daftar pertanyaan dan alternatif jawaban yang ditentukan. Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab Peternakan Ayam Mas dan masyarakat yang ditinggal di sekitar Peternakan Ayam Mas.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk di teliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistic) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak di dasarkan dengan perhitungan statistik. Sampel yang di pilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk di generalisasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini di lakukan dengan cara purposive sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang di tentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Purposive sampling sering di sebut juga sebaga judgment sampling. Secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang di sesuaikan dengan tujuan tertentu. Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan Purposive Sampling dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang akan peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah dalam penelitian ini. Subjek penelitian di tentukan berdasarkan orang yang di anggap paling tau tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga akan memudahkan peneliti menelusuri situasi yang di teliti. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang eksternalitas yang ditimbulkan Perusahaan Peternakan Ayam Mas Terhadap Kesejahteraan

Masyarakat Di Desa Karang Sari. Maka subjek penelitian yaitu masyarakat sekitar perusahaan peternakan ayam mas yang sudah tinggal lebih dari 15 tahun sebanyak 4 orang dan masyarakat sekitar yang berstatus karyawan di Perusahaan Peternakan Ayam Mas yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 8 orang. Pemilihan subjek penelitian atau responden berdasarkan orang-orang yang dianggap paling tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka alasan pengambilan subjek sebanyak 12 responden merupakan masyarakat dan karyawan yang telah tinggal dan bekerja lama di Perusahaan Peternakan Ayam Mas. Subjek ini diharapkan dapat member informasi-informasi dan data yang lengkap dan terperinci tentang eksternalitas Perusahaan Peternakan Ayam Mas Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

5. Metode Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Pendekatan berfikir deduktif adalah berangkat dari fakta-fakta umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum, kongkrit, ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat-sifat khusus. Penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain) kemudian peneliti harus membandingkan, mengombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu pembangunan terkandung suatu upaya yang terus menerus dilakukan oleh penduduk Negara guna mencapai sasaran kesejahteraan yang diinginkannya baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Karena tujuan dari pembangunan sendiri adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial dan pembangunan masyarakat. Namun, pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu diimbangi dengan pesatnya degradasi mutu lingkungan. Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi sektor industri selalu mengakibatkan rendahnya mutu lingkungan. Aktivitas sektor industri yang berada di tengah-tengah masyarakat memiliki

keterkaitan dengan aktivitas masyarakat sekitar. Aktivitas tersebut Sering menimbulkan dampak, baik itu berupa dampak positif maupun dampak negatif, hal ini yang disebut dengan eksternalitas. Keberadaan perusahaan peternakan ayam mas yang dekat dengan lingkungan masyarakat akan menimbulkan banyak dampak baik itu dampak positif maupun dampak negative. Seperti meningkatnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh adanya lapangan pekerjaan dan inovasi yang dilakukan masyarakat dengan keberadaan perusahaan peternakan ayam mas.

a. Eksternalitas Yang Ditimbulkan Dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas

I. Eksternalitas positif

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dapat kita lihat dari fakta bahwa sekarang semakin banyak anak-anak bangsa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi guna menjadi sumber daya manusia yang memiliki potensi diri. Dengan demikian semakin banyaknya tenaga kerja harus di imbangi dengan luasnya lapangan pekerjaan. Sehingga masyarakat tidak harus mencari pekerjaan di tempat lain.

Terciptanya Peluang Usaha Baru

Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas di Desa Karang Sari ini ternyata memiliki prospek yang lebih luas, selain menyiapkan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja, Perusahaan Peternakan Ayam Mas mampu membangkitkan semangat masyarakat sekitar akan inovasi usaha-usaha baru yang tadinya tidak mereka pikirkan justru saat ini mereka lakukan guna mendapatkan pendapatan. Pendapatan Masyarakat dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas.

Eksternalitas Negatif

a. Pencemaran lingkungan

Peningkatan Pertumbuhan ekonomi industri selalu di sertai dengan rendahnya mutu lingkungan. Pertumbuhan ekonomi dan Kesehatan masyarakat menurun Pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh Perusahaan Peternakan Ayam Mas berupa bau yang tak sedap dan banyaknya lalat yang timbul akibat adanya sisa proses produksi menyebabkan tingkat kesehatan masyarakat menurun. Kesehatan masyarakat menurun di sebabkan oleh apapun dampak negative yang dirasakan sehari-hari oleh masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan

ayam mas. peningkatan taraf hidup suatu masyarakat senantiasa menimbulkan dampak bagi lingkungan hidup berupa pencemaran udara, air dan darat. Kerusakan yang terjadi baik itu di udara, air maupun darat, sebagian besar adalah karena ulah manusia baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah masyarakat dikatakan sejahtera atau tidaknya. Pendapatan ini berupa materi yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dilihat dari tingkatan golongan pendapatan masyarakat sekitar perusahaan peternakan ayam mas, rata-rata pendapatan mereka dahulu adalah rendah yaitu <Rp.1.000.000 sebanyak 7 orang, dan yang berada pada tingkat pendapatan sedang Rp.1.000.000.-Rp.5.000.000 sebanyak 5 orang. Sedangkan dilihat dari rata-rata tingkat pendapatan sekarang, mereka rata-rata berada pada tingkat pendapatan sedang Rp.1.000.000 Rp.5.000.000 sebanyak 12 orang dan tidak ada masyarakat yang berada pada tingkat pendapatan rendah. Hal ini disebabkan adanya peningkatan status pekerjaan masyarakat yang dahulu pekerjaan mereka sebagai buruh atau pekerjaan yang tidak tetap lainnya dengan pendapatan tidak menentu atau kurang

dari Rp.1.000.000/ bulan. Namun, setelah mereka bekerja menjadi karyawan di Perusahaan Peternakan Ayam Mas, mereka mendapatkan pendapatan yang tetap yaitu Rp. 2.000.000 /bulan. Selain pendapatan tetap, masyarakat juga memiliki pendapatan tambahan dari usaha lainya seperti berdagang, berkebun, beternak dan budidaya ikan lele yang dapat mencapai Rp.1.000.000, sehingga pendapatan mereka bertambah. Dengan pendapatan sedemikian masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Dengan demikian, berdirinya Perusahaan Peternakan Ayam Mas selain mampu menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, Perusahaan Peternakan Ayam Mas mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat kita lihat dari pendapatan masyarakat sebelum bekerja di Perusahaan Peternakan Ayam Mas dan sesudah bekerja di Perusahaan Peternakan Ayam Mas.

c. Eksternalitas Perusahaan Peternakan Ayam Mas Terhadap Pendapatan

Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Umat islam yakin bahwa Allah SWT menciptakan langit dan bumi, dan segala apa yang ada diantaranya untuk kesejahteraan umat manusia, dan untuk itu manusia harus memanfaatkannya seoptimal mungkin tanpa menimbulkan kerusakan dan ketidakadilan dimuka bumi. Dalam perspektif islam semua persoalan kehidupan manusia tidak terlepas dari koridor syariah yang diturunkan dari dua sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperoleh

secara syariah dan melipat gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta meninggikan derajat manusia. Hal ini berkaitan dengan penciptaan manusia sebagai khalifah fiil ardi (pemimpin di bumi) yang harus mampu membawa kebaikan dan menciptakan kemaslahatan bagi umat. Karena manusia diciptakan memiliki tanggung jawab yaitu mengelola kekayaan yang ada di muka bumi ini secara optimal dan efisien agar keadilan dan kesejahteraan dapat di tegakkan. Telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan Perusahaan Peternakan Ayam Mas memberikan dampak yang positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga keadaan ekonomi masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan peternakan ayam mas semakin baik. Selain itu, Perusahaan Peternakan Ayam Mas juga mampu membuat masyarakat sekitar berfikir kreatif sehingga munculah usaha-usaha baru yang mampu menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar.

I. Eksternalitas Perusahaan peternakan ayam mas dalam perspektif ekonomi islam

a. Penyerapan tenaga kerja

Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Mas dirasa telah memberikan kontribusi dan kemudahan bagi masyarakat sekitar, karena dalam penerimaan karyawan atau tenaga kerja Perusahaan Peternakan Ayam Mas mengutamakan masyarakat sekitar. Sehingga masyarakat tidak harus mencari pekerjaan yang jauh dari keluarganya dan menghabiskan ongkos yang banyak. Dalam hal ini dengan berdirinya Perusahaan Peternakan Ayam Mas telah timbul unsur tolong menolong

Terciptanya peluang usaha baru

I) Budidaya lele

Dengan berdirinya Perusahaan Peternakan Ayam Mas yang memiliki kebijakan berbeda dengan perusahaan peternakan lainnya membuat masyarakat yang bekerja di Perusahaan Peternakan Ayam Mas mampu menciptakan usaha baru. Perusahaan Peternakan Ayam Mas memberikan kebijakan masyarakat yang bekerja di perusahaan diperbolehkan memanfaatkan lahan kosong sekitar perusahaan. Kebanyakan dari mereka memanfaatkan lahan untuk budidaya ikan lele, beternak kambing, dan menanam sayur mayur. Dengan begitu masyarakat memilki tambahan pendapatan yang dapat mereka gunakan untuk konsumsi makanan sehari-hari keluarganya.

2) Berdagang (jual beli)

Kegiatan jual beli atau berdagang yang dilakukan masyarakat sekitar merupakan salah satu usaha yang di pilih masyarakat untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Berdagang yang mereka lakukan bermacam-macam,dari berjualan soto, pecel, nasi ayam ,dan jajanan cemilan.

a. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan sangat ditekankan dalam perekonomian islam kepada seluruhumat manusia, baik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari yang tidak berkaitan dengan orang lain ataupun berkaitan dengan masyarakat banyak. Prinsip keadilan berarti tidak membedakan orang lain baik dari setatus, kekayaan dan kondisi sosial .

b. Prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan memiliki peran penting dalam mencapai kemenangan, karena dengan keseimbangan manusia akan mencapai kemaslahatan (falah). Allah telah melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi ini, dan mengelola sumber daya yang Allah sediakan untuk kemaslahatan sehingga Allah menghadiahkan negeri akhirat. Untuk itu manusia harus berdoa, menjaga kelestarian alam dan tidak berbuat kerusakan, agar manusi mencapai keseimbangan kebaikan dunia dan kebaikan akhirat

c. Prinsip Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab Merupakan pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip tanggung jawab menurut sayid Quth adalah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat serta antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Aplikasi prinsip tanggung jawab dalam bisnisnya adalah upah harus sesuai dengan UMR dan Pemberian upah harus tepat waktu Pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa didunia namun juga siksa diakhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia dan keselamatan diakhirat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Perusahaan Peternakan Ayam Mas menimbulkan eksternalitas positif dan negatif yaitu penyerapan tenaga kerja, munculnya usaha-usaha baru, pencemaran lingkungan, dan tingkat kesehatan masyarakat menurun. Eksternalitas yang ditimbulkan perusahaan peternakan ayam mas berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebelum adanya perusahaan peternakan ayam mas, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat rendah <Rp.1000.000. Namun setelah adanya perusahaan peternakan ayam mas, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang Rp.1.000.000-Rp.5.000.000. Kegiatan yang di lakukan masyarakat dan perusahaan peternakan ayam mas telah sesuai dengan teori ekonomi islam. Dilihat dari cara masyarakat mendapatkan penghasilan dengan cara yang baik, bekerja keras dengan jujur sehingga pendapatan yang dihasilkan halal dan dapat dipergunakan untuk kemanfaatan. Perusahaan peternakan ayam mas juga telah menerapkan beberapa prinsip ekonomi islam, yaitu prinsip keadilan tidak membeda-bedakan dalam menolong karyawan, prinsip keseimbangan yaitu menanam pepohonan untuk mengurangi kadar pencemaran lingkungan, dan prinsip tanggung jawab yaitu memberika upah kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan dan diberikan tepat waktu. lingkungan, dan prinsip tanggung jawab yaitu memberika upah kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan dan diberikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran Tasai, Zaenal Arifin , Kumpulan Kosa Kata Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta: Akademika Presindo, 2013.
- A Karim, Adiwarmanto, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Arsyad, Lincolin, Ekonomi Pembangunan Edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Abbas, Anwar, Bung Hatta Dan Ekonomi Islam, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2012.
- Badrudin, Rudi, Ekonomi Otonomi Daerah, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Faizal, Noor Henry, Ekonomi Publik Edisi 2, Jakarta: Permata Puri Media, 2015.

- Hakim, Lukman, prinsip-prinsip ekonomi islam, Jakarta : Erlangga, 2012.
- H Abu Ahmadi , Cholid Narbuko, Metodologi Penelitian Cetakan Ke 13, Jakarta: bumi aksara, 2013.
- Irawan, Nofiandi, panen telur setiap hari dari kandang 100 m cetakan ke tiga, Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2017.
- Juliansyah, Nor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis. Desetasi Dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana, 2013.
- J Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mankiw, N. Gregory, eston Quah, Peter Wilson, pengantar Ekonomi Mikro Edisi Asia, Jakarta: salemba empat, 2012.
- Mangkoesoebroto ,Guritno, Ekonomi Publik edisi ketiga , Yogyakarta : BPFEYOGYAKARTA. Muklis, Imam, Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis, Jurnal Ekonomi Bisnis No.3. tahun 2012.
- Mulyana, Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasution, Mustafa Edwin, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Jakarta : Kencana, 2007.
- Purwaningsih, Dyah Listyo, Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawan , Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura Volume 2 / Nomor 2 / September 2014.
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) unuversitas islam Yogyakarta atas kerjasama dengan bank Indonesia, ekonomi islam, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Reksoprayitno, Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Susanto , Edy, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Pembelian Telur Ayam Ras Di Pasar Wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, Jurnal Ternak Vol. 06 No.01 Juni 2015.
- Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung:Alfabeta, 2015.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Ketiga Belas Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006.

UU No. 18 tahun 2014 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan, pasal Iangka I.

Walukow, Karlia S.. Et.al, Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur Mb 402 Yang Diberi Ransum Mengandung Minyak Limbah Ikan Cakalang, jurnal zootek, vol. 37, no. I, januari 2017. Wiliam D Nordhaus, Paul A Samuelson, Mikro Ekonomi Edisi Revisi Ke-14, Jakarta:

Erlangga, 1992.

Yasin, Fachri, Agribisnis Riau Dan Perkebunan Berbasis Kerakyatan, Pekanbaru:UNRI Press, 2003.

Zulfan Saam , Purnomo, Elda Nazriati, Analisis Bau Limbah Perternakan Ayam di Pemukiman Terhadap Gangguan Psikosomatik Masyarakat Sekitar Kandang di Desa Sei Lembu Makmur, jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia, Juli 2015, Volume 3.